

## PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS

Dede Suharna\* Silviyanti \*\*

\* STIE La Tansa Mashiro

\*\* STIE La Tansa Mashiro

---

### Article Info

#### Keywords:

Capital  
Structure,  
Company  
Growth, And  
Profitability.

### Abstract

*Hundreds of companies have now implemented comprehensive strategic planning in their efforts to achieve higher profit earnings (profit oriented). Long-term goals show the expected results by carrying out certain strategies that have been set. In general, a company is founded with the aim of obtaining maximum profitability, because profit is a supporting factor for a company's survival*

*The population of this study is the basic industrial sector and chemical manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018 research period. The method of determining the sample using purposive sampling, with several criteria determined then taken 33 samples with secondary research data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016 up to 2018. To answer the research problem and test the research hypothesis the path analysis technique was used (Analysis Multiple Linear Regression) and its tools use the SPSS version 20 application*

---

### Corresponding Author:

karangmunggaran@yahoo.co.id  
silvi100594@gmail.com

*The results showed that: 1. capital structure has a positive effect and significant to profitability with a value of  $T_{count} 2,938 \geq T_{table} 2,039$ , 2. company growth has no significant effect on profitability, with a value of  $T_{count} -0,011 \leq T_{table} 2,039$  3. capital structure and company growth have a positive and significant effect on profitability with a value of  $F_{count} 4.779 \geq F_{table} 4, 51$ .*

*It can be concluded that through the F test capital structure and company growth have a significant effect on the profitability of manufacturing companies in the basic industrial and chemical sectors in the period 2106-2018. financial data because of inappropriate data will hamper the smooth running of the research, and is expected to expand the sample of companies listed on the Indonesia Stock Exchange*

---

Ratusan perusahaan saat ini telah menerapkan perencanaan strategi secara menyeluruh dalam upaya mereka untuk meraih pendapatan laba yang lebih tinggi(*profit oriented*). Tujuan jangka panjang menunjukkan hasil yang diharapkan dengan menjalankan strategi tertentu yang sudah ditetapkan. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba (profitabilitas) yang maksimum, karena laba merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup suatu perusahaan

Populasi penelitian ini sektor industri dasar dan kimia perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2016-2018. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria yang ditentukan maka diambil 33 sampel dengan data penelitian sekunder yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)* tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Untuk menjawab masalah penelitian dan pengujian hipotesis penelitian digunakan teknik analisis jalur (*Analisis Regresi Linier Berganda*) dan alat bantu menggunakan aplikasi SPSS versi 20

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1.struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai  $T_{hitung} 2,938 \geq T_{tabel} 2,039$ , 2. pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai  $T_{hitung} -0,011 \leq T_{tabel} 2,039$  3. struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai  $F_{hitung} 4,779 \geq F_{tabel} 4,51$ .

Dapat disimpulkan melalui uji F struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industr dasar dan kimia periode 2106-2018 Kepada peneliti berikutnya, khususnya yang berminat meneliti pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas, disarankan agar lebih teliti lagi dalam menggunakan laporan keuangan karena data yang tidak sesuai akan menghambat pada kelancaran penelitian, dan diharapkan dapat memperluas sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**The Asia Pacific Journal of Management Studies**  
Volume 6 dan Nomor 3  
September – Desember 2019  
ISSN 2407-6325  
hh. 157-166

©2019 APJMS. All rights reserved.

## Latar Belakang

Ratusan perusahaan saat ini telah menerapkan perencanaan strategis secara menyeluruh dalam upaya mereka untuk meraih pendapatan laba yang lebih tinggi(*profit oriented*). Tujuan jangka panjang menunjukkan hasil yang dicita-citakan dengan menjalankan strategi tertentu yang sudah ditetapkan. Strategi mempresentasikan implementasi yang akan dilakukan dalam jangka panjang. Tujuan harus dapat dimengerti, hirarkis, menantang, selaras dengan kondisi yang ada dengan unit organisasi dan dapat dicapai. Salah satu tujuan biasanya dinyatakan dalam bentuk peningkatan aset. Tujuan jangka panjang sangat dibutuhkan pada tingkat divisi, korporasi, dan fungsional dalam organisasi. Tujuan merupakan ukuran penting dalam tujuan keuangan perusahaan.

mencangkup sesuatu yang diselaraskan dengan pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan laba, tingkat pengembalian investasi yang tinggi, dan perbaikan arus kas. kebijakan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan tidak lepas pada permasalahan seberapa besar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan atau peningkatan aset.

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba (*profitabilitas*) yang maksimum, karena laba merupakan faktor

penunjang kelangsungan hidup suatu perusahaan. Ukuran keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya laba. Laba yang tinggi akan menunjukan

bahwa perusahaan tersebut telah mengoperasikan perusahaan dengan efisien.

Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan. Menurut Brigham (2012:124) dalam bukunya “Managerial Finance” mengemukakan profitabilitas sebagai berikut “*Profitability is the result of a large number of policies and decision*”. Menurut Kasmir (2013:115), yang menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik tingkat pengembalian laba perusahaan, karena kemakmuran pemilik perusahaan menjadi meningkat dengan semakin besarnya tingkat profitabilitas. Rasio profitabilitas terdiri atas *Return on Investmen* (ROI), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Dalam hal ini penulis memfokuskan pembahasan pada *Return on Equity* (ROE)

Salah satu indikator yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah struktur modal. Menurut Irham Fahmi (2017:106) “struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang sumber dari modal sendiri (*shareholders' equity*) utang jangka panjang (*long-term liabilities*) yang menjadi pembiayaan suatu perusahaan” struktur modal bertujuan menyatukan sumber dana permanen lalu digunakan perusahaan dengan cara yang mampu memaksimalkan nilai perusahaan bagi sebuah perusahaan disarankan untuk memperkuat kestabilan keuangan yang dimilikinya karena perubahan dalam struktur modal diperkirakan dapat mempengaruhi perubahan nilai perusahaan. Struktur modal adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya suatu profit yang dihasilkan.

Pengukuran struktur modal diukur melalui rasio *leverage*, yaitu (DAR), *Debt to*

*Aset Ratio*, (DER) *Debt to Equity Ratio* dan (LDER) *Long Debt to Equity Ratio* sedangkan profitabilitas menggunakan rasio profitabilitas sebagai indikator pengukurannya, yaitu *Return On Equity* (ROE). Profit yang rendah dan hutang yang tinggi akan menjadi masalah bagi suatu perusahaan seperti yang dirasakan oleh perusahaan dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Rata-Rata *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity*, Sampel Perusahaan Manufaktur PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk Tahun 2013-2017**

Tahun	DER (%)	ROE (%)
2013	24,27	22,49
2014	27,48	14,11
2015	26,55	16,79
2016	29,40	43,11
2017	76,61	6,43

*www.saham.oke.2017*

Dari data diatas tabel diatas dimana terjadi penurunan ROE di 2017 yang penurunannya sangat signifikan, anjlok dari 43,11 menjadi 6,43, dan ditahun 2017 DER meningkat dari 29,40 menjadi 76,61. Maka dapat diasumsikan dengan naiknya DER perusahaan memiliki risiko yang sangat tinggi, yang dapat menyebabkan turunnya nilainya perusahaan yang akhirnya berdampak terhadap menurunnya profitabilitas (ROE) perusahaan tersebut. walaupun memang disetiap tahun mengalami peningkatan DER namun tidak terlalu signifikan risiko yang dimilikinya, dan ditahun 2017 ini kenaikan DER menjadi ancaman untuk perusahaan, dengan melihat seperti ini seharusnya perusahaan segera mengambil tindakan untuk mengatasi kenaikan DER dan mengatasi penurunan ROE yang sangat anjlok.

Jadi, rasio ROE ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas *equitas*. Selain dari struktur modal hal penting lainnya adalah pertumbuhan perusahaan, dimana

merupakan perubahan (penurunan atau peningkatan) total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan asset-aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun-tahun sebelumnya. Menurut Dewa Kadek Oka Kusumajaya (2011:43) “kecenderungan untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa yang akan datang dan kapitalisasi pasar yang tinggi sehingga memungkinkan perusahaan untuk memiliki biaya modal rendah, oleh sebab itu, *leverage* memiliki hubungan negative dengan tingkat pertumbuhan sehingga semakin tinggi pertumbuhan, maka semakin rendah pula rasio hutang terhadap ekuitas, dengan asumsi variabel yang lain konstan”

Dari definisi di atas dapat artikan *Growth* merupakan perubahan total aset yaitu berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama periode tertentu (satu tahun) dengan cara menghitung proporsi kenaikan atau penurunan aktiva. Pada penelitian ini, pertumbuhan perusahaan diukur dari proporsi perubahan aset, untuk membandingkan kenaikan atau penurunan atas total aset yang dimiliki perusahaan.

## Kajian Pustaka

### Pengertian Profitabilitas

Irham Fahmi (2017:68) mendefinisikan “Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Menurut Dewa Kadek Kusumajaya (2011:49) dalam Jurnalnya Menyatakan bahwa “Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ukuran profitabilitasnya seperti : laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik”. Menurut Brigham (2012:125) dalam bukunya “Managerial Finance” mengemukakan profitabilitas

sebagai berikut “*Profitability is the result of a large number of policies and decision*”.

Menurut Kasmir (2013:115), yang menyatakan bahwa :Rasio profitabilitas “merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Pendapat lain menyebutkan bahwa *profitabilitas* perusahaan merupakan salah satu indikator yang tercakup dalam informasi mengenai kinerja perusahaan jangka panjang” Menurut Brigham Houston (2012:146) rasio profitabilitas adalah “sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas manajemen asset, dan hutang pada hasil operasi. Rasio profitabilitas terdiri atas *Return on Investmen* (ROI), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE)”. Dalam hal ini penulis memfokuskan pembahasan pada *Return on Equity* (ROE)

James C Van Horne dan John M Wachowicz (2013:180) rasio “profitabilitas terdiri atas dua jenis rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi”. Menurut Dewa Kadek (2011:25) dalam Jurnalnya menyatakan bahwa “*return on equity* (ROE) “merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham”. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka, semakin baik pula kinerja perusahaan. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa meningkatnya kinerja manajemen dalam mengelola struktur modal pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitaspun meningkat).

Menurut Stephen A Ross dkk (2015:78) “Seperti yang telah kita ketahui dalam membahas ROA dan ROE, perbedaan

diantara kedua ukuran profitabilitas tersebut memperlihatkan penggunaan utang sebagai salah satu sumber pendanaan atau *Financial Leverage*”.

Menurut Sutrisno (2013:157) “*Leverge* adalah penggunaan aktiva atau sumber dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap atau membayar beban tetap”.

### Pengertian Struktur Modal

Menurut Irham Fahmi (2017:106) “Ada beberapa pengertian struktur modal menurut Weston dan Copeland bahwa *capital structure or the capitalization of the firm is the permanent financing represented by long-term debt, Preferred Stock, and shareholders' equity*) sedangkan menurut Joel G Siegel dan Jae K Shim dalam buku Irham Fahmi (2013:32) “struktur modal adalah komposisi saham biasa, saham preferen dan berbagai kelas seperti itu, laba yang ditahan, dan utang jangka panjang yang dipretahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva”. Campuran atau kombinasi. Sumber dana internal diperoleh dari hasil kegiatan operasi perusahaan, yang terdiri dari laba ditahan dan depresiasi. Sedangkan sumber dana eksternal diperoleh dari luar perusahaan, yaitu modal sendiri dan utang (pinjaman).

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2015:263) “Teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan kalau keputusan investasi dan kebijakan deviden dipegang konstan.

Menurut Agus Sartono (2010:225) “struktur modal adalah merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa.

Menurut Irham Fahmi (2017: 107) “Untuk memahami tentang struktur modal maka perlu kita fahami pembagian dari struktur modal itu sendiri” yaitu secara garis

besar dapat dibedakan menjadi dua ( Martin Petty et al:1992)

- a. *Simple capital structure*, yaitu jika perusahaan hanya menggunakan modal sendiri saja dalam struktur modalnya
- b. *Complex capital structure*, yaitu jika perusahaan tidak hanya menggunakan modal sendiri tetapi juga menggunakan modal pinjaman dalam struktur modalnya.

### Pengertian Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)

*Growth* dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Taswan,2003). Pertumbuhan (*growth*) diartikan sejauh mana perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi umum atau sistem ekonomi untuk industri itu sendiri.

### Metode Penelitian

Dalam pemecahan masalah yang ada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisis factor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa

yang ingin diketahui.(Kasiram (2017: 149) dalam bukunya Metodologi (Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif)

Menurut Sugiyono (2017:2) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka dalam penelitian ini metode yang penulis gunakan adalah metode kuantitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Kasiram (2017:149) Metode Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Dan menurut pendapat Sugiyono (2017:7) sebagai berikut” metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Selain dari metode penelitian kuantitatif metode yang digunakan untuk pengumpulan data penulis menggunakan metode deskriptif dengan. Metode deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang sedang diselidiki. Peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa tersebut sebagai variable yang dipengaruhi (variabel Dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variable-variabel yang mempengaruhi (variabel independen). Menurut Sugiyono (2017:147) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Berdasarkan penjelasan di atas yang dimaksud metode analisis deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada, sehingga metode ini harus diadakan akumulasi data. Sedangkan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengukur variable-variabel penelitian yang berupa angka.

### **Populasi Dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Sedangkan menurut Suharsimi (2017: 108) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Jadi berdasarkan definisi diatas dapat diartikan bahwa populasi merupakan sekelompok benda atau orang peneliti yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang berpeluang untuk dijadikan sebagai sasaran penelitian, dengan demikian data populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan-laporan keuangan berupa laba rugi dan neraca pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia 2016-2018.

Menurut Sugiyono (2017:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu”.

Berdasarkan penjelasan dari data populasi di atas, maka yang dijadikan sampel adalah laporan keuangan tahunan dan laporan pendukung dalam periode 2016-2018 (3 tahun) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.

### Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:222) “Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas *instrumen penelitian*, dan *kualitas pengumpulan data*, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas. Teknik pengumpulan data yang saya ambil melalui *website* diinternet dan berkunjung ke perpustakaan.

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder umumnya berupa, bukti atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) dan catatan baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Peneliti ini membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke pusat kajian, ke perpustakaan, ke pusat arsip atau banyak membaca buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah memakai *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia Sugiyono (2017:243)

Karena penelitian ini memiliki variabel bebas lebih dari satu, maka penulis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Pengolahan data menggunakan *softwer SPSS*. Dalam analisis regresi linier berganda ini harus terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis.

### Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

#### Uji Parsial (Uji Statistik t)

Adapun hasil dari uji t dapat dilihat dibawah tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	T	Sig.
(Constant)	2,780	,009
X2	-,376	,710
X1	2,938	,006

Sumber : data diolah

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa X1 atau struktur modal lebih berpengaruh terhadap ROE dibandingkan dengan X2 atau pertumbuhan perusahaan dimana X1 adalah 2,938 dengan nilai  $T_{tabel}$  2,039 maka  $2,938 \geq 2,039$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ . Karena  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$  dan X2 adalah -0,376 dan  $T_{tabel}$  2,039 maka  $-0,376 \leq 2,039$  atau  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ , maka  $H_2$  ditolak dan menerima  $H_0$ . Dalam hal ini dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE)

#### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Adapun hasil uji statistik F dapat dilihat ditabel berikut :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	F	Sig.
1 Regression	4,779	,016 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

Sumber : data diolah SPSS Versi 20

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai F adalah 4,779 dan  $F_{tabel}$  adalah 4,51.  $4,779 \geq 4,51$  jadi  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  dan nilai signifikan 0,016 ini menunjukkan semua variabel independen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terkait.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (ROE)**

Berdasarkan hasil penelitian uji-t variabel independen Struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Dapat terlihat bahwa X1 atau struktur modal lebih berpengaruh terhadap ROE dibandingkan dengan X2 atau pertumbuhan perusahaan dimana X1 adalah 2,938 dengan nilai  $T_{tabel}$  2,039 maka  $2,938 \geq 2,039$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini hampir sejalan dengan hasil penelitian menurut Dewa Kadek Oka Kusumajaya (2011). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap ROE. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat struktur modal maka semakin efektif penggunaannya dalam perolehan volume penjualan tertentu sehingga ROE perusahaan akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dikemukakan oleh Dewa Kadek Oka Kusumajaya (2011) yang menyatakan bahwa dengan terpenuhi struktur modal yang tinggi maka perusahaan akan dapat memaksimalkan perolehan labanya. Bagi perusahaan yang kekurangan struktur modal dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan, karena sulit atau tidak dapat memenuhi target laba yang diinginkan. Peningkatan efisiensi struktur modal tergantung pada pengelolaan manajemen Struktur modal. Pengukuran efisiensi struktur modal diukur dengan melihat struktur modal yang dipilih dan pengukuran. Jika pemilihan struktur modal tepat maka, akan meningkatkan laba perusahaan.

#### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Dari uji t diatas maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas X2 adalah -0,376 atau  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ , maka  $H_2$  ditolak dan menerima  $H_0$ . Dalam hal ini dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) karena  $-0,376 \leq 2.039$  atau  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$  hasil penelitian ini hampir sejalan dengan hasil penelitian menurut Elis Safrida (2008). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE

#### **Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROE)**

Dari hasil uji F diatas maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) dengan nilai F adalah 4,779 dan  $F_{tabel}$  adalah 4,51,  $4,779 \geq 4,51$  jadi  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  dan nilai signifikan 0,016 ini menunjukkan semua variabel independen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terkait. Hasil penelitian ini hampir sejalan dengan hasil penelitian menurut Dewa Kadek Oka Kusumajaya (2011) dimana struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

### **Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan penentuan struktur modal dengan menggunakan hutang (selama manfaat lebih besar maka tambahan hutang masih diperkenankan tapi, jika pengorbanan lebih besar dari manfaat maka tidak diperkenankan) sejauh manfaat lebih besar



sebagai sumber pendanaanya dapat meningkatkan tingkat pengembalian atau profitabilitas. Sedangkan dari pertumbuhan perusahaan yang tingkat pertumbuhannya positif menunjukkan kemampuan perusahaan dalam peningkatan asset dan memiliki potensi yang cepat untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa yang akan datang beberapa hal diantaranya:

1. Struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) dengan nilai  $T_{hitung} 2,938 \geq T_{tabel} 2,039$ , karena nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  maka ini menunjukkan adanya pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  yang signifikan.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE).
2. Pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) dengan nilai  $T_{hitung} -0,376 \leq T_{tabel} 2,039$ . Dalam hal ini dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) karena  $-0,376 \leq 2.039$  atau  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ .  $H_0$  diterima  $H_2$  ditolak atau  $X_2$  tidak berpengaruh signifikan terhadap  $Y$ .
3. Struktur modal dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) dengan nilai  $F_{hitung} 4,779 \geq F_{tabel} 4,51$ . jadi  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . ini menunjukkan semua variabel independen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terkait.

## Daftar Pustaka

- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: itra Wacana Media.
- \_\_\_\_\_, I. (2018). *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Undip.
- Houston, B. (2012). *Dasar-Dasar manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Husnan, E. P. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jr, J. C. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuanagn*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasiram. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir S.E., M. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Noor Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BpFE Yogyakarta Gajah Mada.
- Stephen A Ross, R. a. (2015). *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suad Husnan, E. P. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: STAIN.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Taswan. (2013) Pengaruh Ukuran  
Perusahaan, leverage, Price earning  
Ratio dan

profitabilitas terhadap nilai perusahaan .  
*Ekonomi*, 23-60.

[WWW.idx.com](http://WWW.idx.com)

[www.saham.oke.2017](http://www.saham.oke.2017)